

ABSTRAK

Hedging merupakan salah satu fungsi ekonomi dari perdagangan berjangka, yaitu *transfer of risk*, dimana transaksi *hedging* dapat membantu mengurangi risiko kerugian yang diakibatkan oleh fluktuasi harga dan valuta asing. Kontrak *futures* mewajibkan pemegang kontrak untuk membeli atau menjual suatu komoditas pada suatu harga tertentu yang telah ditentukan pada tanggal *delivery* di masa depan. Penelitian ini menggunakan emas dan valuta asing (EUR/USD) sebagai objek penelitian, karena emas dianggap tidak memiliki efek inflasi (*zero inflation effect*) dan valuta asing banyak diperjualbelikan dalam transaksi internasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara varians *return hedging* dengan menggunakan kontrak *futures* untuk valuta asing (EUR/USD) dan komoditas emas (dalam satuan USD). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga *futures* dan harga spot untuk masing-masing komoditi yang terdapat di Bursa Berjangka Singapura. Metode analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji beda dengan menggunakan *independent sample t-test*, dengan menggunakan *software SPSS statistics*.

Berdasarkan uji *independent sample t-test*, hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat perbedaan antara tingkat varians *return hedging* dengan menggunakan kontrak *futures* untuk valuta asing (EUR/USD) dengan komoditas emas setelah semua variabel dinyatakan terdistribusi dengan normal. Varians *return* valuta asing lebih kecil daripada varians *return* komoditi emas. Sehingga dapat dikatakan untuk periode 2012-2013, *hedging* dengan menggunakan valuta asing memberikan tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan komoditi emas.

Kata kunci : *Hedging*, Kontrak *Futures*, *Return*, Varians *Return*, Emas dan Valuta Asing (EUR/USD).